

RINGKASAN

Katarina paskanda yuni (111110073). Studi Hematologi Ikan Semah, Tengadak, Jelawat, Biawan dan Botia dibawah bimbingan Bapak Ir. Hastiadi Hasan, M.M.A. selaku pembimbing utama dan Eko Prasetyo, S.Pi,MP selaku pembimbing kedua.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Basah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang terletak di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran hematologi ikan semah, ikan jelawat, ikan tengadak, ikan biawan, dan ikan botia, melalui parameter pemeriksaan darah meliputi kadar haemoglobin (Hb), nilai hematokrit, sel darah merah (eritrosit) dan sel darah putih (leukosit).

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang gambaran darah ikan seperti ikan semah, ikan jelawat, ikan tengadak, ikan biawan dan ikan botia. Sedangkan dari pemeriksaan darah antara lain untuk membantu diagnosis suatu penyakit dan untuk mengetahui status kesehatan ikan bagi masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan langsung dilaboratorium. Ikan tersebut meliputi ikan semah, ikan jelawat, ikan tengadak, ikan biawan, dan ikan botia, setiap 5 jenis ikan masing – masing diambil sampel darah ikan untuk dilakukan pengujian.

Berdasarkan dari hasil penelitian Studi Hematologi ikan Semah, Jelawat, Tengadak, Biawan dan Botia, bahwa ikan disetiap jenis memiliki kadar hematologi yang

berbeda-beda, sehingga dapat dilihat dari kadar hemoglobin berkisar antara $4,68 \pm 0,47$ - $6,12 \pm 0,81$ Hb/100 ml , kondisi hemoglobin tersebut mengindikasikan bahwa kelima jenis ikan tersebut kurang sehat sedangkan kisaran rata-rata nilai hematokrit antara $17,38\% \pm 0,10$ - $28,50\% \pm 0,71$, Sesuai dengan kondisi hematokrit tersebut dapat disebutkan bahwa kelima jenis ikan sedang mengalami serangan penyakit. Begitu juga dengan hasil perhitungan jumlah sel darah merah (eritrosit) kelima jenis ikan dalam penelitian ini yaitu berkisar rata-rata $6,84 \pm 1,06$ - $9,76 \pm 1,14 \times 10^5$ sel/mm³, bahwa jumlah eritrosit kelima ikan tersebut cukup baik. sedangkan jumlah sel darah putih (leukosit) yaitu berkisar rata-rata $10,95 \pm 1,21$ - $11,25 \pm 1,20 \times 10^4$ sel/mm³ hal ini mengindikasikan bahwa kelima jenis ikan tersebut terkena serangan penyakit. Namun bila dilihat secara visual tidak tampak bahwa ikan tersebut sedang terganggu kesehatannya. Penurunan kondisi kesehatan kelima jenis tersebut dapat disebutkan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi tubuh, stress, cuaca, lingkungan, kurang makan atau disebabkan oleh faktor lain.

Sedangkan hasil analisis kualitas air pada ke lima jenis ikan menunjukkan bahwa beberapa parameter kualitas air tersebut masih dapat dikategorikan layak untuk budidaya ikan, baik dilihat parameter fisika maupun kimianya, misalnya oksigen terlarut, pH, dan amoniak. Menurut Poxton (2006) bahwa nilai oksigen terlarut dalam perairan sebaiknya 5-8 mg/L, pH air 6-9, CO₂ < 6 mg/L, dan NH³⁺ < 0,1 mg/L. Kualitas air sangat mempengaruhi seperti laju sintasan, pertumbuhan, perkembangan, reproduksi ikan.